

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan :

1. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga (basket, futsal, pencak silat) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *respect* pada siswa, dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga pada siswa SMAS BPI 2 Bandung yaitu futsal sebesar 0,953, basket sebesar 0,972, dan pencak silat sebesar 0,947.
2. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga (basket, futsal, pencak silat) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *self control* pada siswa, dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga pada siswa SMAS BPI 2 Bandung yaitu futsal sebesar 0,968, basket sebesar 0,996, dan pencak silat sebesar 0,950.
3. Terdapat perbedaan nilai antara *respect* dan *self control* terhadap siswa yang mengikuti pembinaan ekstrakurikuler olahraga (basket, bola voli, futsal, pencak silat) di SMAS BPI 2 Bandung yaitu nilai *respect* futsal sebesar 0,953, basket sebesar 0,972, dan pencak silat sebesar 0,947. Sedangkan nilai *self control* futsal sebesar 0,968, basket sebesar 0,996, dan pencak silat sebesar 0,950.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian yang telah saya lakukan. Maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai bahan masukan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam konteks pengembangan *Sport Pedagogy* yang berkenaan dengan pengembangan pengetahuan pedagogi (*pedagogical knowledge*) program pendidikan jasmani. Program ini juga diharapkan dapat memperkaya isi kurikulum pendidikan jasmani di lembaga pendidikan sebagai pengalaman ajar yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan terutama dalam membangun karakter. Memberikan wawasan kepada pihak-pihak terkait seperti: orang tua, masyarakat, lembaga pendidikan, dan lembaga lain tentang peranan pendidikan jasmani atau olahraga (melalui ekstrakurikuler olahraga) dalam rangka membangun karakter sebagai modal dasar pembangunan.
2. Perlu diadakan penelitian sejenis dengan cakupan yang lebih luas dengan variable-variabel lain secara khusus berkaitan dengan karakter kepribadian dan nilai-nilai moral, sehingga dapat diketahui potensi-potensi lain dari olahraga terhadap tumbuh kembang siswa atau peserta didik
3. Diharapkan penelitian ini berguna untuk mengatasi berbagai masalah atau menjadi salah satu treatment psiko-sosial berupa perilaku kekerasan, dan perilaku negatif lainnya. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar kebijakan baik pemerintah pusat maupun daerah agar olahraga dijadikan sebagai hal yang wajib dipelajari di sekolah-sekolah dan sebagai wahana pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pijakan bagi penelitian berikutnya berkenaan dengan pengaruh pembinaan ekstrakurikuler olahraga terhadap tujuan pendidikan. Dengan demikian program pembinaan kurikuler olahraga dapat diselenggarakan secara sistematis sebagai pengayaan kurikulum pendidikan jasmani di semua jenjang pendidikan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Hasil penelitian ini semoga dapat dikembangkan, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembangunan manusia yang menyeluruh (holistik) atau menyeluruh seperti dalam rancangan pembangunan jangka panjang Nasional tahun

2005-2025 (UU RI Nomor 17 tahun 2007) “...terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan Pancasila yang dicirikan watak dan perilaku manusia dan masyarakat Indonesia yang beragam, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi luhur, bertoleransi, gotong royong, berjiwa patriotik. Berkembang dinamis dan berorientasi ipteks”.